

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dari masa orientasi hingga berakhirnya pembelajaran peserta didik siklus ke tiga, maka pada bab ini dapat ditarik beberapa kesimpulan serta saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penerapan strategi *self regulated learning* pada pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 3 SMAN 1 Talaga pada prosesnya memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar dengan bebas, menyenangkan, menemukan makna belajar, mengurangi ketergantungan kepada orang lain, dan akhirnya menumbuhkan kemandirian belajar. Penerapan strategi *self regulated learning* ini mengikuti model siklus secara sistematis dengan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan monitoring, monitoring hasil strategi, dan evaluasi.

Penerapan strategi *self regulated learning* pada pembelajaran sosiologi berhasil menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN 1 Talaga – Majalengka, yang ditunjukkan dengan terpenuhinya lima indikator kemandirian belajar yaitu peserta didik memiliki kepercayaan diri, memiliki motivasi dalam belajar, memiliki inisiatif untuk aktif dalam pembelajaran, memiliki sikap tanggung jawab dan memiliki sikap disiplin. Keberhasilan penggunaan strategi *self regulated learning* dalam pembelajaran sosiologi, menyebabkan semakin positif persepsi dan kesan peserta didik terhadap strategi *self regulated learning*. Hal ini dikarenakan peserta didik merasakan manfaatnya bagi kelangsungan aktivitas belajar mereka. Melalui strategi *self regulated learning*, mereka melakukan aktivitas belajar dengan bebas, menyenangkan, menemukan makna belajar, mengurangi ketergantungan pada orang lain, mendorong membangun pengetahuan kognitif dan akhirnya menumbuhkan kemandirian belajar para peserta didik.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi *self regulated learning* di kelas XI IPS 3 SMAN 1 Talaga diantaranya muncul pada siklus pertama karena otoritas guru mitra yang sangat kuat, sehingga kehadiran peneliti di dalam kelas agak mengganggu konsentrasi dan kebebasannya dalam proses pembelajaran. Kendala ini dapat diatasi dengan meningkatkan hubungan antara peneliti dan guru mitra agar lebih luwes dan fleksibel dan guru mitra juga disarankan untuk melihat peneliti sebagai rekan seprofesi yang sedang berkolaborasi untuk meningkatkan kinerja masing-masing. Kemudian kendala dalam hal pengelolaan waktu dan kelas, guru mitra masih menunjukkan menunjukkan kesulitan terutama pada siklus I. Kendala ini dapat diatasi dengan pengelolaan waktu dan kegiatan pembelajaran direncanakan lebih sistematis, untuk mengembangkan aktivitas peserta didik dan menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Kendala lain adalah ketika terjadi monopoli pembicaraan dalam memecahkan masalah oleh peserta didik yang pintar, hal ini diatasi dengan tindakan penyebaran kesempatan berpartisipasi kepada peserta didik dengan cara memancing pendapat yang enggan berpartisipasi, mencegah secara bijaksana peserta didik yang suka memonopoli pembicaraan dan mendorong peserta didik untuk mengomentari pendapat temannya sehingga suasana pembelajaran lebih hidup.

B. Saran

Dalam langkah perbaikan kualitas proses dan hasil belajar serta upaya menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik, dapat dikemukakan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Strategi *self regulated learning* telah berhasil menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu disarankan kepada para guru untuk menggunakan strategi *self regulated learning* pada pembelajaran sosiologi khususnya dan pada pembelajaran lain umumnya.

- b. Agar penggunaan strategi *self regulated learning* semakin efektif sesuai tujuan pembelajaran dan bermakna bagi peserta didik, maka guru diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang strategi *self regulated learning* dengan cara lebih aktif dalam mengikuti berbagai pelatihan keprofesian seperti diklat, *workshop*, seminar dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) .
 - c. Pada proses penerapan strategi *self regulated learning*, guru disarankan untuk lebih menempatkan diri sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didik, bukan sebagai satu-satunya sumber dan pusat pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah
Dukungan kepala sekolah sangat diharapkan untuk memberikan motivasi kepada para guru untuk aktif turut serta dalam kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran, seperti kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP), *workshop*, seminar, diklat-diklat dan khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar lebih mengenal permasalahan yang ada dalam pembelajaran, dan mencari serta menetapkan solusinya dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, dan demi peningkatan mutu sekolah.
 3. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan kinerja guru dan membenahi pembelajaran sosiologi sehingga tidak sekedar mementingkan perolehan nilai atau hasil belajar, melainkan juga proses pembelajaran yang berkualitas dan optimal.
 4. Bagi Peneliti Berikutnya
Hendaknya dapat mengkaji dan menelaah masalah-masalah mengenai penerapan strategi *self regulated learning* dalam pembelajaran secara lebih luas dan lebih fokus pada proses pembelajaran daripada hasil dari pembelajaran itu sendiri.